

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang minyak dan gas. Salah satu tugas utama dari PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang adalah sebagai tempat Penerimaan, Penyimpanan, dan Penyaluran. PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang memiliki peran penting dalam mendistribusikan BBM di wilayah Jawa Tengah bagian utara dan sekitarnya.

PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang meresmikan beroperasinya fasilitas *New Gantry System* (NGS). Pembangunan NGS ini adalah untuk kepuasan pelanggan, mulai dari kecepatan layanan dan fleksibilitas waktu operasi. Selain menjadi salah satu bentuk efisiensi perusahaan. PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang ini juga kini telah memenuhi standar sebagai *green terminal* dengan fasilitas *blending biofuel*, juga telah meningkatkan standar *Health Safety Security and Environment*.

PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang sudah dimodernisasi dengan sistem kendali otomatisasi yang terpadu, mulai dari kegiatan penerimaan, penimbunan, sampai penyaluran BBM. "Sistem otomatisasi terpadu di TBBM Semarang tersebut memiliki 3 keunggulan, yaitu penggunaan teknologi modern, pengisian mobil tangki secara multi-produk simultan, dan pelayanan yang lebih cepat. Hal tersebut ditujukan untuk memberikan layanan distribusi BBM yang jauh lebih baik.

Keterampilan dan profesional kerja sangat dibutuhkan di masa sekarang untuk menentukan dan menyelesaikan masalah yang ditemui di lapangan. Peningkatan kompetensi untuk taruna dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan di dunia kerja. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) merupakan suatu lembaga pendidikan yang berperan mencetak tenaga-tenaga profesional yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun demikian, bekal yang diberikan oleh PKTJ kepada taruna memadai secara teori, namun kurang memadai dalam praktiknya.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal mewajibkan taruna tingkat IV semester 7 Program studi D IV Teknologi Rekayasa Otomotif untuk

melaksanakan Magang 2 sesuai dengan kurikulum. Magang 2 sebagai wahana atau sarana bagi taruna untuk mengenali suasana di dunia kerja serta menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan etos kerja profesional sebagai calon Perwira Transportasi.

Magang 2 dapat dikatakan sebagai ajang simulasi profesi taruna. Paradigma yang harus ditanamkan adalah bahwa selama magang taruna bekerja di instansi yang dipilihnya. Bekerja, dalam hal ini mencakup kegiatan perencanaan, perancangan, perbaikan, penerapan dan pemecahan masalah. Oleh karena itu dalam magang kegiatan yang dilakukan taruna adalah :

1. Mengenali ruang lingkup perusahaan.
2. Mengikuti proses kerja di perusahaan secara rutin.
3. Melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.
4. Mengamati perilaku sistem.
5. Menyusun laporan magang 2.
6. Melaksanakan seminar laporan magang 2.

I.2 Tujuan

Hal-hal yang ingin dicapai dengan adanya pelaksanaan magang 2 ini adalah:

1. Mempelajari secara langsung kegiatan PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang pada bagian *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE)
2. Mempelajari secara langsung kegiatan PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang pada bagian Fleet

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang 2 adalah :

Bagi Taruna

1. Mendapat pengetahuan dan pengalaman kerja di PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang tentang bagaimana dunia kerja serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Mendapatkan ilmu tentang manajemen *fleet* di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang
3. Mampu memahami aspek *safety* dalam pekerjaan di lingkungan PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang.

Bagi Kampus

1. Memperkenalkan kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan ke dunia kerja khususnya tempat pelaksanaan magang 2.
2. Menjalin kerjasama dengan PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang sebagai sarana pengembangan pendidikan jurusan D IV Teknologi Rekayasa Otomotif.

Bagi PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang

1. Mendapat masukan untuk perbaikan dalam hal meningkatkan kinerja PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang dalam pelayanan pendistribusian BBM
2. Menjalin kerjasama dengan kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai sarana pengembangan pendidikan kepada AMT.

I.4 Ruang Lingkup

Selama melaksanakan magang 2 di PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang, penulis melakukan orientasi selama 1 minggu yaitu pengenalan terkait fungsi-fungsi yang ada di perusahaan. Setelah orientasi selama satu minggu kami dibagi 2 kelompok yaitu kelompok dibagian HSSE dan bagian Fleet yang terdiri dari 2 taruna dan 2 taruni yang akan di rooling selama 45 hari.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan Magang 2

Magang 2 ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan 26 Mei 2023 di PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang yang beralamatkan di Jalan Pengapon No. 14 Semarang dibawah pengawasan pembimbing lapangan Bapak Yunianto Arif Suryawan.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan magang 2 terdiri dari 5 (lima) bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum magang :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisikan gambaran umum PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, sistem layanan perusahaan, prasarana dan sarana, pemilikan kendaraan dan

jumlah armada, jumlah sumber daya manusia, operasional (pelayanan dan pengawasan).

BAB III SISTEM BISNIS INTI PT. PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL SEMARANG

Berisi tentang sistem bisnis inti di PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang

BAB IV HASIL PELAKSANAAN MAGANG

Berisi tentang temuan yang tidak sesuai dengan dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penulis

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan guna melengkapi penulisan laporan.

LAMPIRAN

Bagian akhir laporan berupa lampiran laporan magang.